



Menguatkan Fondasi, Memelihara Kesinambungan

Strengthening Foundations,
Maintaining Continuity



Kata Pengantar | Foreword

Bapak/Ibu pendukung KKI yang terkasih,

Segala puji serta syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya di sepanjang perjalanan KSP KASIH Indonesia (KKI) selama tahun 2025.

Tahun 2025 merupakan **tahun konsolidasi** bagi KKI. Tahun ini menjadi masa pembelajaran yang sangat penting bagi kami tentang pentingnya membangun fondasi organisasi yang kuat agar KKI dapat terus bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan. Di sepanjang tahun, jumlah anggota yang kami layani meningkat **dari 16.172 menjadi 19.143 anggota**, dengan kualitas portofolio pinjaman tetap terjaga baik melalui **tingkat kredit bermasalah (NPL) yang rendah**. Pencapaian ini merupakan hasil kerja keras seluruh tim dalam menjaga kualitas layanan kepada anggota di tengah berbagai tantangan yang dihadapi.

Salah satu tantangan terbesar di sepanjang tahun 2025 adalah **tingginya tingkat turnover karyawan, yang mencapai 42%**, termasuk pada posisi strategis seperti Kepala Cabang dan kandidat Kepala Cabang. Kondisi ini memberikan dampak yang tidak kecil terhadap operasional karena kami harus terus mempersiapkan pemimpin-pemimpin baru sambil memastikan pelayanan kepada anggota tetap berjalan dengan baik. Pengalaman tersebut menyadarkan kami bahwa pertumbuhan KKI tidak hanya ditentukan oleh bertambahnya jumlah anggota yang dilayani, tetapi juga **kekuatan kepemimpinan yang berintegritas, kesiapan sumber daya manusia, serta sistem yang mampu menopang organisasi dalam jangka panjang**.

Karena itulah, tema perjalanan untuk tahun 2025 ini kami namai: **“Memperkuat Fondasi, Menjaga Keberlanjutan”**. Kami meyakini bahwa agar KKI dapat terus melayani anggota secara berkesinambungan, kami perlu memperkuat hal-hal yang menjadi fondasi, yakni: kepemimpinan cabang, sistem operasional yang konsisten, budaya kerja yang sehat, dan pengembangan sumber daya manusia.

Dear KKI Supporters,

We give thanks and praise to Almighty God for His abundant grace and faithful guidance throughout KSP KASIH Indonesia's (KKI) journey during the year 2025.

The year 2025 was a **year of consolidation** for KKI. It became an invaluable period of learning, reminding us of the importance of building a strong organizational foundation so that KKI can continue to grow in a healthy and sustainable manner. Throughout the year, the number of members we served increased **from 16,172 to 19,143**, while maintaining a healthy loan portfolio, reflected in a **low level of non-performing loans (NPL)**. This achievement was made possible through the dedication of our entire team in delivering quality services to members despite the many challenges encountered.

One of the most significant challenges during 2025 was the **high employee turnover rate, which reached 42%**, including several strategic positions such as Branch Managers and Branch Manager candidates. This situation had a considerable operational impact, as we continuously prepared new leaders while ensuring uninterrupted, consistent, and high-quality services for our members. These experiences have reminded us that KKI's growth is determined not only by the increasing number of members we serve, but also by **strong and principled leadership, capable human resources, and reliable systems that can support the organization over the long term in a sustainable manner**.

For this reason, we adopted the 2025 theme: **“Strengthening Foundations, Maintaining Continuity.”** We firmly believe that, to continue serving our members consistently in the years ahead, we must strengthen the key foundations of our organization—branch leadership, consistent operational systems, a healthy organizational culture, and continuous human capital development.

Memasuki tahun berikutnya, fokus kami tetap sejalan dengan kesadaran baru di tahun 2025, yaitu memperkuat kapasitas para Kepala Cabang dan calon pemimpin cabang, meningkatkan kualitas sistem dan operasional, memperkuat implementasi nilai organisasi, serta membangun budaya belajar di seluruh lini. Kami yakin, dengan fondasi yang semakin kokoh, KKI akan mampu menjaga kesinambungan organisasi sekaligus memperluas dampak bagi masyarakat yang kami layani ke depannya.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh anggota, karyawan, pengawas, penasehat, *lender*, donatur, dan seluruh pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan KKI. Kepercayaan dan dukungan yang diberikan menjadi kekuatan bagi kami untuk terus belajar, bertumbuh, dan menghadirkan kesempatan yang lebih baik bagi keluarga-keluarga berpenghasilan rendah yang kami layani.

Kami persembahkan **Laporan Tahunan 2025** ini. Semoga laporan ini memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai perjalanan KKI sepanjang tahun 2025 serta menjadi pengingat bahwa pertumbuhan yang berkesinambungan hanya dapat dibangun di atas fondasi yang kuat.

Kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa menyertai setiap langkah kita ke depan.

Looking ahead, our priorities remain aligned with the lessons learned throughout 2025. We will continue strengthening the capabilities of Branch Managers and future branch leaders, enhancing operational systems and processes, reinforcing the implementation of our organizational values, and fostering a culture of continuous learning across every level of the organization. We believe that with stronger foundations, KKI will be able to preserve organizational continuity while expanding its positive impact on the communities we serve.

We sincerely thank all our members, employees, Supervisors, Advisors, lenders, donors, and every partner who has been part of KKI's journey. The unwavering trust and support you have given us have become a source of strength, enabling us to continue learning, growing, and creating better opportunities for the low-income families we serve.

It is with gratitude that we present the **2025 Annual Report**. We hope this report provides a comprehensive and transparent overview of KKI's journey throughout the year while reminding us that sustainable continuity can only be built upon a strong foundation.

May Almighty God continue to guide and bless every step we take in the years ahead.

Mewakili seluruh tim dan anggota Koperasi Kasih Indonesia
On behalf of the team and members of Koperasi Kasih Indonesia

Lucyana Siregar

Ketua Pengurus
Chairman

Daftar Isi | Table of Contents

Kata Pengantar Foreword	2
Daftar Isi Table of Contents	4
Mengenal KKI KKI in Brief	
Perjalanan KKI KKI Journey	6
Struktur Organisasi Organizational Structure	7
Visi Misi, Nilai, dan Budaya Vision, Mission, Values, & Culture	9
Tema Tahunan Annual Theme	
Menguatkan Fondasi, Memelihara Kesiinambungan Strengthening Foundations, Maintaining Continuity	12

Kilas Kinerja 2025 2025 Performance Highlights	
Ikhtisar Kinerja 2025 2025 Key Figures	15
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	16
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	18
Sumber Daya Manusia Human Capital	19
Peristiwa Penting Significant Events	21
Kisah Anggota Member Stories	25
Laporan Keuangan Auditan Audited Financial Statements	
Laporan Keuangan Auditan Audited Financial Statements	30



If your business breaks every time
you grow, it's not the growth
that's the problem.
It's the foundation.

Chantelle Morisson



Mengenal KKI

KKI in Brief

Perjalanan KKI | KKI Journey

Memperkuat Fondasi

Strengthening Foundations

2025

KKI memperkuat tata kelola internal sebagai fondasi kesinambungan agar siap menghadapi tantangan di masa depan.

KKI strengthened its internal governance to support sustainable growth, enhancing the organization's readiness for future challenges.

KKI menghidupkan kembali berbagai program anggota dan membuka cabang di wilayah baru. Anggota aktif melampaui 16.100 orang.

KKI revitalized key member programs and expanded its services into new areas. Active membership exceeded 16,100.

2023
-
2024

Akselerasi Pertumbuhan

Breakthrough Growth

Tangguh di Tengah Pandemi

Resilience through The Pandemic

2020
-
2022

Di tengah Pandemi COVID-19, KKI melampaui 10.000 anggota pada 2021, dan menyelesaikan transisi kepemimpinan pada 2022.

Despite the COVID-19 pandemic, KKI surpassed 10,000 active members in 2021 and completed its leadership transition in 2022.

Di tengah penurunan jumlah anggota, KKI memperkenalkan Tiga Nilai KKI. Visi dan misi diperbarui menjadi arah baru ke depan.

Amid a decline in membership, KKI introduced its Three Core Values. The Vision and Mission were renewed as a new direction ahead.

2016
-
2019

Transformasi Organisasi

Organizational Transformation

Membangun Momentum

Building Momentum

2013
-
2015

Anggota aktif melampaui 3.000 orang seiring berbagai perbaikan organisasi. KKI bertumbuh menjangkau lebih banyak masyarakat.

Active membership surpassed 3,000 as organizational improvements took effect. KKI expanded to reach more communities.

Pencairan pinjaman pertama pada Februari 2011 menjadi awal perjalanan KKI. Berbagai tantangan menjadi fondasi pembelajaran.

KKI began its journey with the disbursement of its first group loan in February 2011. Early challenges laid the foundation for the organization's growth.

2011
-
2012

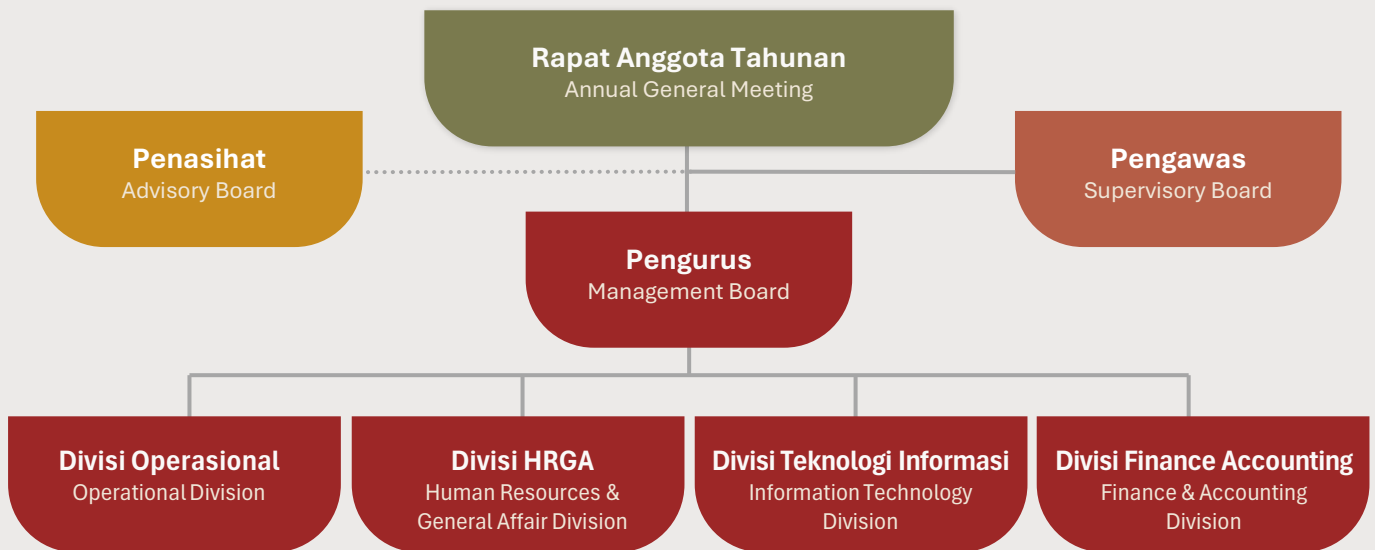
Pendirian dan Masa Awal

Founding and Early Struggles

Struktur Organisasi | Organizational Structure

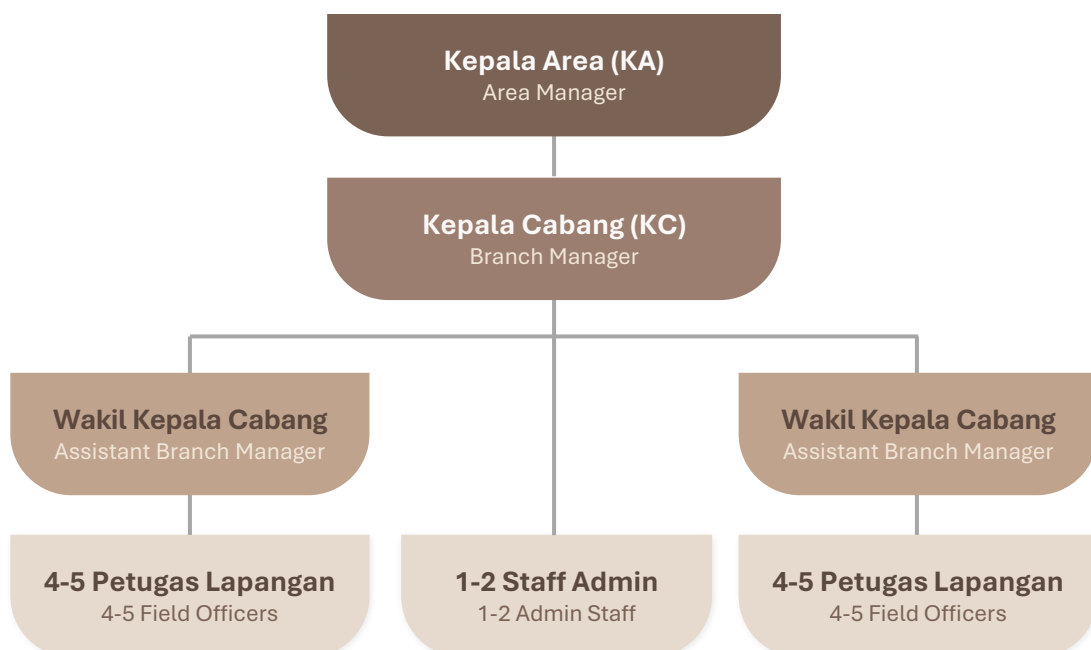
Struktur Organisasi KKI

KKI Organizational Structure



Struktur Divisi Operasional

Operational Division Structure



Dewan Pengawas | Supervisory Board



**Prijono
Tjiptoherijanto**

Universitas
Indonesia
Professor

**Nanik J.
Santoso**

PT Ciputra
Development Tbk
Director

**John M. L.
Tobing**

Rifdaan Novarazka &
Prabowo Law Firm
Partner

Ita Yanti

Anggota KKI
KKI Member

Sujiati

Anggota KKI
KKI Member

Dewan Penasihat | Advisory Board



**Henny
Purnamawati**

PT Egon
Zehnder
Partner

**Dewi
Meisari**

ukmindonesia.id
Co-Founder
& Chief Editor

**Silverius
O. Unggul**

Kamar Dagang
& Industri
Vice Chairman

**Leonardo
Kamilius**

Co-Founder of KKI
& Former Chairman
(2011-2022)

Dewan Pengurus | Management Board



**Lucyana
Siregar**

Co-Founder KKI dan Ketua Pengurus
Co-Founder of KKI and Chairman

**Randy
Halim**

Sekretaris
Secretary

**Ferry
Setiawan**

Bendahara
Treasurer

Visi, Misi, dan Nilai | Vision, Mission, and Values

Visi



Vision

Hadir, terlibat, dan mendukung keluarga kurang mampu di mana pun berada.

To be present for, involved with, and support poor families wherever they are.

Misi



Mission

Menyalurkan KASIH bagi keluarga-keluarga kurang mampu, dengan mendukung mereka berkembang dan meraih impiannya.

To channel KASIH (love) to poor families by supporting their development & achievement of their dreams.

Menyalurkan KASIH bagi setiap timnya, dengan mendukung mereka menjadi versi terbaik dirinya.

To channel KASIH (love) to each of its personnel by supporting them to be the best version of themselves.

Nilai



Values

Rendah hati

Be humble

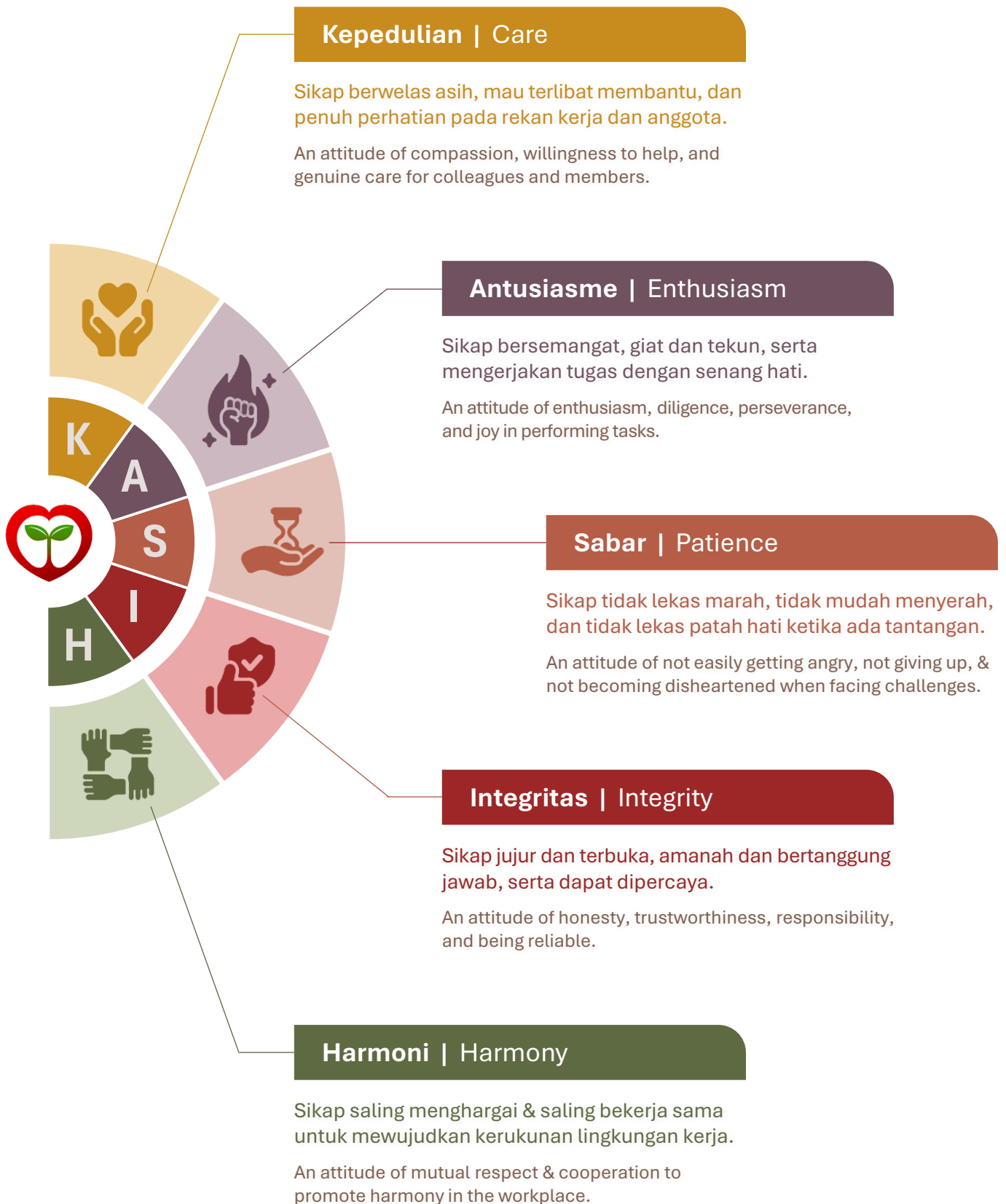
Mengandalkan Yang Mahakuasa

Trust in God

Bersyukur dan Berbahagia

Be grateful and happy

Budaya Kerja | Work Culture





Menguatkan Fondasi, Memelihara Kesenambungan

Strengthening Foundations,
Maintaining Continuity

Menguatkan Fondasi, Memelihara Kesenambungan

Strengthening Foundations, Maintaining Continuity



Tahun 2025 menjadi periode penting dalam perjalanan KKI. Setelah pada tahun sebelumnya KKI mengambil langkah berani untuk bertumbuh dan menjangkau wilayah baru, tahun 2025 diawali dengan optimisme yang besar. Pertumbuhan jumlah anggota pada tahun 2024, dibarengi dengan meningkatnya aktivitas tabungan dan pinjaman, serta semakin besarnya kepercayaan anggota memberikan keyakinan bahwa peluang untuk menjangkau lebih banyak keluarga masih terbuka lebar. KKI pun memulai tahun 2025 dengan berbagai rencana pengembangan, termasuk perluasan area pelayanan, penguatan tim, serta berbagai inisiatif untuk mendukung pertumbuhan di masa mendatang.

Namun, seiring dengan pertumbuhan anggota dan semakin besarnya skala organisasi, KKI menghadapi tantangan baru. Jumlah anggota yang terus meningkat semakin menambah kompleksitas operasional. Kebutuhan akan pemimpin cabang yang siap, sistem monitoring yang kuat, modernisasi *core banking system* yang semakin tidak memadai untuk mendukung kebutuhan operasional, koordinasi antarbagian yang lebih efektif, serta dukungan dari fungsi non-operasional menjadi semakin penting. Beberapa rencana perbaikan internal juga belum dapat berjalan secepat yang diharapkan karena keterbatasan sumber daya.

The year 2025 marked an important period in KKI's journey. Following the bold steps taken in the previous year to grow and expand into new areas, KKI entered 2025 with strong optimism. The growth in membership during 2024, accompanied by increasing savings and lending activities as well as stronger member trust, reinforced the belief that opportunities to reach more families remained widely open. KKI therefore began 2025 with various development plans, including the expansion of service areas, the strengthening of its team, and several initiatives aimed at supporting sustainable growth in the years ahead.

However, as membership continued to grow and the organization became larger in scale, KKI began to face new challenges. The increasing number of members brought greater operational complexity. The need for capable branch leaders, stronger monitoring systems, the modernization of its increasingly outdated core banking system, more effective coordination across functions, and support from non-operational units became increasingly important. Several internal improvement initiatives could not progress as quickly as expected due to resource limitations.

Melihat berbagai tantangan tersebut, KKI mengambil keputusan strategis untuk tidak memaksakan ekspansi dan memprioritaskan penguatan fondasi internal. Pembukaan cabang baru ditunda agar dapat fokus mempersiapkan pertumbuhan jangka panjang. Sepanjang tahun 2025, KKI memberikan perhatian besar pada penguatan kepemimpinan cabang, rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia, penyempurnaan SOP, dan peningkatan sistem monitoring dan pelaporan. KKI menyelesaikan implementasi *core banking system baru* (USSI) dan terus mengoptimalkan pemanfaatannya untuk mendukung proses kerja yang lebih efisien, akurat, dan terintegrasi. Berbagai upaya tersebut dilakukan dengan keyakinan bahwa organisasi yang kuat dibangun dengan perbaikan yang konsisten agar bisa bertumbuh secara lebih sehat dan berkesinambungan.

Di tengah berbagai proses penguatan internal tersebut, KKI tetap berupaya menjaga kedekatan dan kualitas pelayanan kepada anggota. Program Pinjaman Bulan Puasa kembali dilaksanakan dan memberikan tambahan modal usaha bagi lebih dari dua ribu anggota menjelang bulan Ramadan. Program pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) kembali dilaksanakan melalui kegiatan Berbagi Rasa Syukur (BERAS). Pada BERAS Tahap 1, dibagikan SHU untuk seluruh anggota aktif dalam bentuk paket sembako. Pada BERAS Tahap 2 dan 3, dibagikan paket sembako mini sebagai apresiasi kepada Ketua dan Bendahara kelompok serta anggota yang rajin menabung. Kegiatan Jalan-Jalan Anggota kembali diadakan untuk menjadi sarana mempererat kebersamaan dan menjadi ruang relaksasi untuk para anggota. Berbagai kegiatan tersebut menunjukkan komitmen KKI untuk terus hadir, terlibat, dan mendukung anggota, tidak hanya melalui layanan keuangan, tetapi juga melalui perhatian dan kebersamaan yang dibangun dari waktu ke waktu.



In response to these challenges, KKI decided not to pursue expansion and instead prioritize strengthening its internal foundations. Plans to open new branches were postponed to prepare for long-term growth. Throughout 2025, KKI placed significant emphasis on strengthening leadership, recruiting and developing human resources, improving SOPs, and enhancing its monitoring and reporting systems. KKI completed the implementation of its new core banking system (USSI) and continued to optimize its utilization to support more efficient, accurate, and integrated operations. These initiatives reflect KKI's belief that a strong organization is built through consistent improvement to allow for healthier and more sustainable growth in the years ahead.

Amid these internal strengthening efforts, KKI remained committed to maintaining relationships with members and delivering services. The Ramadan Loan Program was once again implemented, providing additional business capital to more than two thousand members. The distribution of Net Surplus (SHU) also continued through the Berbagi Rasa Syukur (BERAS) program. In BERAS Phase 1, SHU was distributed to all active members in the form of basic food packages. In BERAS Phases 2 and 3, mini food packages were distributed as appreciation for group leaders, treasurers, and members who consistently saved. The Members' Tour was also organized again to strengthen togetherness and provide an opportunity for relaxation. These initiatives reflect KKI's commitment to remain present and supportive of its members through both financial services and ongoing care.

Setelah melewati berbagai tantangan dan kegiatan tersebut, KKI menutup tahun 2025 dengan berbagai pencapaian yang positif. Jumlah anggota aktif terus bertumbuh hingga melampaui 19 ribu anggota pada akhir tahun. Aktivitas tabungan pribadi, nilai tabungan, dan penyaluran pinjaman juga meningkat dibanding tahun 2024. Kualitas portofolio pinjaman secara umum tetap terjaga dengan tingkat kelancaran pembayaran yang sangat baik. Berbagai pencapaian tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan anggota terhadap KKI tetap kuat dan bahwa langkah-langkah penguatan yang dilakukan sepanjang tahun mulai memberikan hasil yang positif bagi kesinambungan pertumbuhan di masa mendatang.

Tahun 2025 menjadi pengingat bahwa perjalanan menuju kesinambungan bukanlah tentang seberapa cepat organisasi bertumbuh, melainkan tentang seberapa kuat fondasi yang dibangun untuk menopang pertumbuhan tersebut. Melalui berbagai proses penguatan yang dilakukan, KKI belajar untuk membangun organisasi yang semakin matang, memperkuat kapasitas tim, dan mempersiapkan diri menghadapi peluang serta tantangan di masa mendatang. **Menguatkan Fondasi, Memelihara Kesinambungan** bukan sekadar tema perjalanan KKI di tahun 2025, tetapi menjadi komitmen untuk membangun organisasi yang semakin kokoh, relevan, dan siap melanjutkan misinya untuk memberikan dampak yang lebih luas dan menjangkau semakin banyak keluarga kurang mampu di mana pun berada.

After these challenges and activities, KKI closed 2025 with positive achievements. The number of active members continued to grow, surpassing 19 thousand by year-end. Personal savings transactions, savings balances, and loan disbursements also increased compared with the previous year. Overall loan portfolio quality remained well maintained, supported by an excellent repayment rate. These achievements demonstrate that members' trust in KKI remains strong and that the strengthening efforts undertaken throughout the year have begun to support long-term continuity.

The year 2025 served as a reminder that the journey toward continuity is not defined by how quickly an organization grows, but by how strong the foundations are that support such growth. Through various strengthening efforts undertaken throughout the year, KKI learned to build a more mature organization, strengthen team capacity, and better prepare itself for future opportunities and challenges. Strengthening Foundations, Sustaining the Future is not merely the theme of KKI's journey in 2025, but also a commitment to building an organization that is stronger, more relevant, and ready to continue its mission of creating broader impact and reaching more underprivileged families wherever they may be.





Kilas Kinerja 2025

2025 Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja 2025 | 2025 Key Figures

19.143

Anggota Aktif | Active Members

5

Cabang
Branches

83

Karyawan
Employees



91,2

miliar rupiah

**Total Pinjaman
Dicairkan**
Total Loan
Disbursed



38,5

miliar rupiah

**Piutang
Outstanding**
Outstanding
Loan



2,2

miliar rupiah

**Saldo Tabungan
Sukarela**
Voluntary Savings
Balance



0,083%

PAR >30 hari*
PAR >30 days



100%

Anggota Wanita
Female Members



7,7

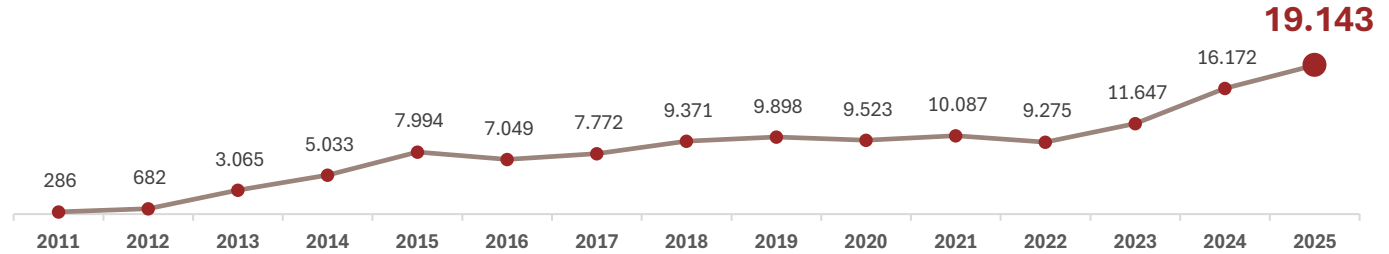
miliar rupiah

**Sisa Hasil
Usaha Bersih**
Net surplus

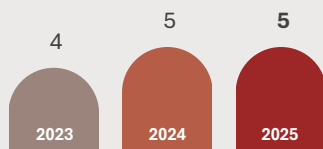
*) Tidak termasuk penghapusan piutang anggota meninggal dunia
Excludes loan write-offs due to deceased members.

Ikhtisar Operasional | Operational Highlights

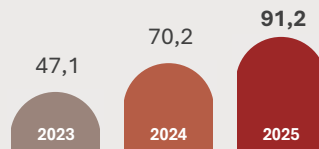
Anggota Aktif dari Tahun ke Tahun | Active Members Over The Years



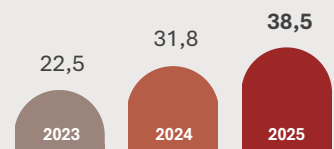
Tren Kinerja dan Pertumbuhan | Performance and Growth Trends



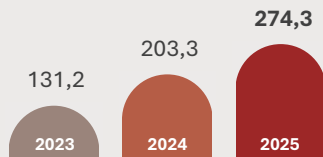
Jumlah cabang
(per akhir tahun)
Number of branches
(end of year)



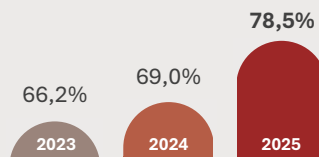
Total pencairan
(1 tahun, miliar Rupiah)
Loan disbursed
(for the year, in billions IDR)



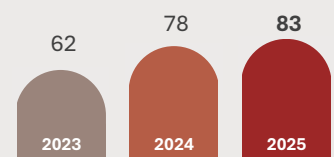
Piutang outstanding
(per akhir tahun, miliar Rupiah)
Loan outstanding
(end of year, in billions IDR)



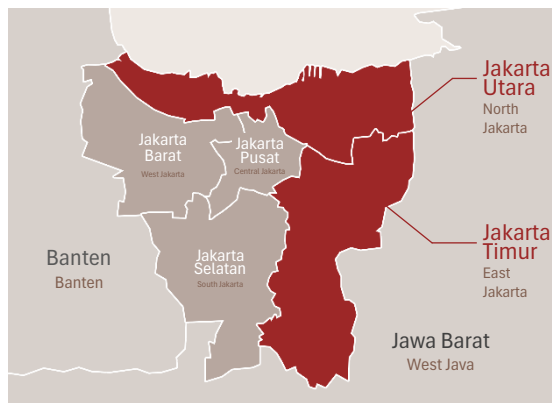
Transaksi tabungan pribadi
(1 tahun, dalam ribuan)
Voluntary savings transaction
(for the year, in thousands)



% Retensi anggota KKI
(1 tahun)
Retention rate of existing
members (for the year)



Jumlah Karyawan
(per akhir tahun)
Number of Employees
(end of year)



Cakupan Wilayah Layanan Service Coverage

Kecamatan dilayani | Subdistricts Served:

Jakarta Utara | North Jakarta:

Cilincing, Koja, Tanjung Priok, dan Pademangan.

Jakarta Timur | East Jakarta:

Cakung, Pulogadung, Duren Sawit, Jatinegara.

Sepanjang tahun 2025, KKI tetap menjalankan operasional secara aktif di seluruh wilayah layanan dengan fokus menjaga kualitas pelayanan kepada anggota. Di tengah berbagai proses penguatan internal, aktivitas penghimpunan simpanan dan penyaluran pinjaman tetap berjalan dengan baik, didukung oleh kepercayaan anggota yang terus meningkat terhadap layanan KKI.

Meskipun tidak melakukan pembukaan cabang baru, kinerja operasional KKI tetap menunjukkan perkembangan yang positif. Jumlah anggota aktif meningkat dari 16.172 anggota pada akhir 2024 menjadi 19.143 anggota pada akhir 2025 atau tumbuh 18,4%. Aktivitas tabungan pribadi juga meningkat 34,9%, dari sekitar 203 ribu transaksi menjadi lebih dari 274 ribu transaksi sepanjang tahun. Di sisi pembiayaan, total pencairan pinjaman mencapai Rp91,2 miliar, meningkat 28,8% dibandingkan Rp70,2 miliar pada tahun sebelumnya. Nilai piutang beredar meningkat 21,1% menjadi Rp38,5 miliar, sementara tingkat retensi anggota naik dari 69,0% menjadi 78,5%, mencerminkan semakin kuatnya loyalitas anggota terhadap layanan KKI. Untuk mendukung aktivitas operasional yang terus berkembang, jumlah karyawan juga bertambah dari 78 orang menjadi 83 orang.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan anggota terhadap KKI tetap terjaga dengan baik. Pertumbuhan aktivitas tabungan, pinjaman, dan retensi anggota mencerminkan bahwa layanan KKI terus memberikan manfaat yang dirasakan anggota, sekaligus menjadi fondasi bagi pertumbuhan organisasi di masa mendatang.

Throughout 2025, KKI continued to operate actively across all service areas while maintaining a strong focus on service quality for its members. Despite various internal strengthening initiatives, savings mobilization and loan disbursement activities continued to perform well, supported by the growing trust of members in KKI's services.

Although no new branches were opened during the year, KKI continued to deliver positive operational performance. The number of active members increased from 16,172 at the end of 2024 to 19,143 at the end of 2025, representing growth of 18.4%. Personal savings activities also grew significantly, with the number of savings transactions increasing by 34.9%, from around 203 thousand to more than 274 thousand during the year. On the financing side, total loan disbursements reached IDR 91.2 billion, an increase of 28.8% compared to IDR 70.2 billion in 2024. Outstanding loans also increased by 21.1% to IDR 38.5 billion, while the member retention rate improved from 69.0% to 78.5%, demonstrating stronger member loyalty and continued confidence in KKI's services. To support the organization's expanding operations, the number of employees also increased from 78 to 83.

These achievements demonstrate that members' trust in KKI remained strong throughout the year. The continued growth in savings, lending activities, and member retention reflects the value that members receive from KKI's services, providing a strong foundation for the organization's continued growth and long-term continuity.





Pada beberapa area layanan, KKI juga menghadapi tingkat persaingan yang lebih tinggi karena telah terdapat berbagai lembaga keuangan mikro lain. Dalam kondisi tersebut, KKI tetap menerapkan penyaluran pinjaman secara hati-hati untuk menjaga kualitas portofolio sekaligus menghindari risiko anggota memiliki beban pinjaman yang berlebihan.

Seiring bertambahnya jumlah anggota, rasio PAR >30 hari mengalami sedikit peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. KKI tetap mendorong kedisiplinan pembayaran anggota, namun untuk kelompok dengan kendala yang berat, kasus dapat dikategorikan sebagai gagal bayar dan penanganannya dilanjutkan pada hari berikutnya. Pendekatan ini memberi ruang bagi anggota maupun petugas, sekaligus menjaga beban kerja tim operasional tetap proporsional. Meski demikian, kualitas portofolio pinjaman secara keseluruhan tetap terjaga dengan tingkat repayment rate yang tetap baik.

Selama tahun 2025, KKI menyempurnakan pelaksanaan SOP, mengoptimalkan implementasi sistem informasi USSI, serta mengembangkan berbagai laporan pendukung untuk memperkuat monitoring dan pengambilan keputusan. Langkah-langkah tersebut menjadi bagian dari penguatan fondasi operasional KKI untuk mendukung pertumbuhan yang sehat dan berkesinambungan.

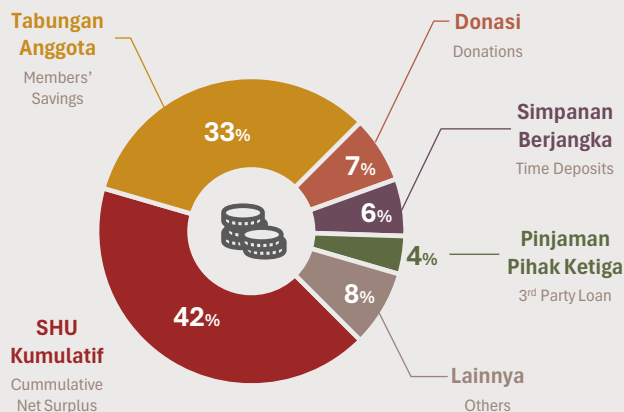
In several service areas, KKI also faced stronger competition from other microfinance institutions. Under these circumstances, KKI continued to apply a prudent lending approach to safeguard portfolio quality while minimizing the risk of members taking on excessive debt from multiple lenders.

As membership continued to grow, the PAR >30 days ratio increased slightly compared to the previous year. KKI continued to encourage timely repayments through regular member engagement. However, for groups facing more serious difficulties, cases could be classified as default and follow-up efforts continued on the following working day. This approach provided additional time for both members and field staff while keeping operational workloads at a manageable level. Nevertheless, the overall quality of the loan portfolio remained well maintained, with the repayment rate staying at a healthy level throughout the year.

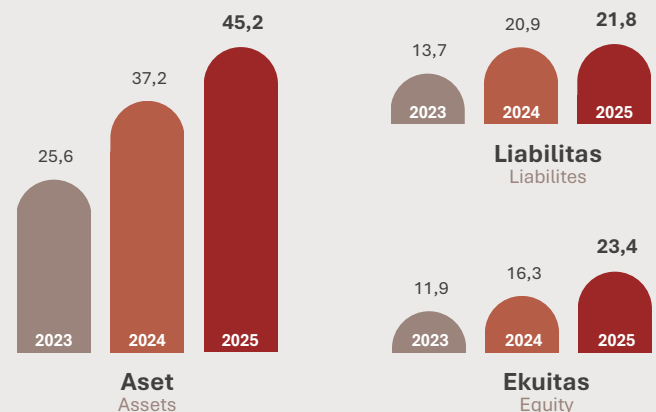
Throughout 2025, KKI strengthened the implementation of its SOPs, optimized the use of the USSI information system, and developed supporting reports to enhance monitoring and decision-making. These initiatives formed part of KKI's broader efforts to strengthen its operational foundation, improve organizational effectiveness, and support healthy, sustainable growth in the years ahead.

Ikhtisar Keuangan | Financial Highlights

Sumber Dana (dalam %) Source of Fund (in %)



Neraca (dalam miliar Rupiah) Balance Sheet (in billions IDR)



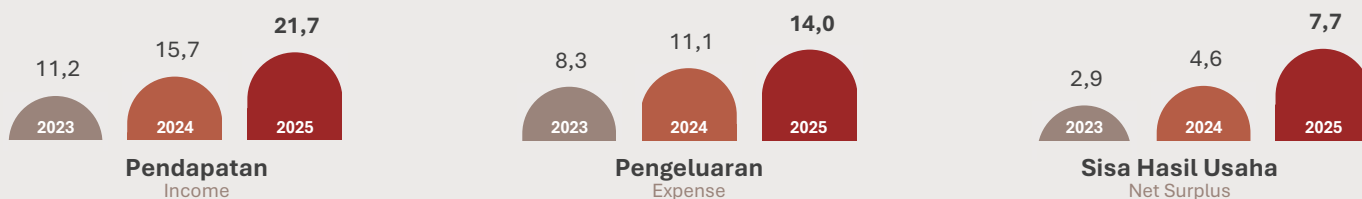
Struktur pendanaan KKI pada tahun 2025 tetap didominasi oleh SHU Kumulatif dan Tabungan Anggota yang secara bersama-sama menyumbang 75% dari total sumber dana. Selain kedua sumber dana utama tersebut, KKI juga memanfaatkan Donasi, Simpanan Berjangka, Pinjaman Pihak Ketiga, dan sumber pendanaan lainnya untuk mendukung kebutuhan operasional. Dibandingkan tahun 2024, porsi Pinjaman Pihak Ketiga dan Simpanan Berjangka menurun seiring berkurangnya kebutuhan pendanaan pada tahun 2025 setelah target pertumbuhan diputuskan lebih moderat.

Total aset meningkat sebesar Rp8,0 miliar (22%) menjadi Rp45,2 miliar, terutama didorong oleh peningkatan piutang pinjaman anggota dari Rp31,8 miliar menjadi Rp38,5 miliar (21%) seiring bertambahnya jumlah anggota. Di sisi lain, liabilitas hanya meningkat sebesar Rp0,9 miliar (4%), sementara ekuitas tumbuh signifikan sebesar Rp7,1 miliar (44%), menunjukkan semakin kuatnya struktur permodalan KKI. Sejalan dengan kebutuhan pendanaan yang lebih rendah, saldo Pinjaman Pihak Ketiga dan Simpanan Berjangka pada akhir tahun tercatat sebesar Rp4,5 miliar, lebih rendah dibandingkan Rp7,2 miliar pada akhir 2024.

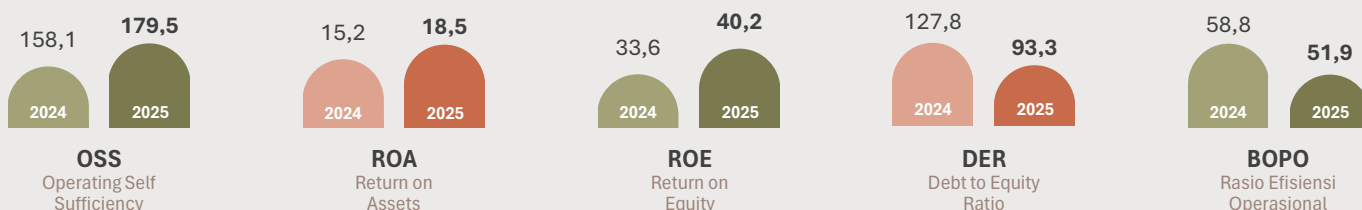
KKI's funding structure in 2025 continued to be dominated by Cumulative Net Surplus and Members' Savings, which together accounted for 75% of total funding sources. KKI also utilized Donations, Time Deposits, 3rd Party Loans, and other funding sources to support its operational needs and maintain sufficient liquidity to support lending activities throughout the year. Compared with 2024, the proportion of Time Deposits and 3rd Party Loans declined in line with lower funding requirements after KKI adopted a more moderate growth target for 2025.

Total assets increased by IDR 8.0 billion (22%) to IDR 45.2 billion, mainly driven by the growth of members' loan receivables from IDR 31.8 billion to IDR 38.5 billion (21%) as membership continued to expand. Meanwhile, liabilities increased by only IDR 0.9 billion (4%), while equity grew significantly by IDR 7.1 billion (44%), reflecting KKI's stronger capital structure and providing a stronger financial base to support future growth. Consistent with lower funding requirements, the combined balance of 3rd Party Loans and Time Deposits at year-end stood at IDR 4.5 billion, lower than IDR 7.2 billion at the end of 2024.

Perhitungan Hasil Usaha (dalam miliar Rupiah) | Statement of Operating Results (in billions IDR)



Rasio Keuangan (dalam %) | Financial Ratios (in %)



Pendapatan meningkat sebesar Rp6,0 miliar (38%) menjadi Rp21,7 miliar, didorong oleh pertumbuhan penyaluran pinjaman kepada anggota. Di sisi pengeluaran, beban meningkat sebesar Rp2,9 miliar (26%), terutama untuk mendukung penguatan sumber daya manusia, pengembangan organisasi, dan peningkatan aktivitas operasional. Karena pertumbuhan pendapatan melampaui kenaikan biaya, SHU meningkat lebih tinggi sebesar Rp3,1 miliar (67%) menjadi Rp7,7 miliar, menunjukkan bahwa ekspansi usaha tetap diikuti oleh pengelolaan biaya yang efektif.

Pertumbuhan laba yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pendapatan tercermin pada peningkatan indikator profitabilitas. ROA meningkat menjadi 18,5% dan ROE menjadi 40,2%, menunjukkan bahwa aset dan modal mampu menghasilkan surplus secara semakin optimal. Di sisi operasional, kenaikan Operating Self Sufficiency (OSS) menjadi 179,5% dan penurunan BOPO menjadi 51,9% menunjukkan bahwa peningkatan skala usaha tetap diikuti oleh efisiensi operasional yang lebih baik, sejalan dengan penyempurnaan proses kerja dan optimalisasi sistem sepanjang tahun. Sementara itu, Debt-to-Equity Ratio turun menjadi 93,3%, mencerminkan struktur permodalan yang semakin kuat dan memberikan ruang yang lebih besar bagi KKI untuk mempertahankan pertumbuhan usaha secara berkesinambungan.

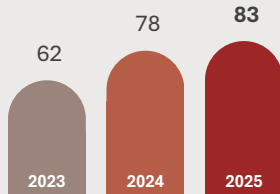
Revenue increased by IDR 6.0 billion (38%) to IDR 21.7 billion, driven by continued growth in member lending activities. Operating expenses rose by IDR 2.9 billion (26%), primarily reflecting investments in human capital, organizational development, and expanding operational activities. As revenue growth outpaced the increase in expenses, Net Surplus grew by a stronger IDR 3.1 billion (67%) to IDR 7.7 billion, demonstrating that business expansion was accompanied by effective cost management. The increase was primarily supported by the continued expansion of KKI's core lending business.

The stronger growth in Net Surplus relative to revenue was reflected in improved profitability indicators. ROA increased to 18.5% and ROE to 40.2%, indicating more productive utilization of the Cooperative's assets and equity in generating returns. Operational performance also improved, as evidenced by the increase in Operating Self Sufficiency (OSS) to 179.5% and the decline in the Operating Expense Ratio (BOPO) to 51.9%, reflecting higher efficiency supported by process improvements and ongoing system optimization throughout the year. Meanwhile, the Debt-to-Equity Ratio decreased to 93.3%, demonstrating a stronger capital structure and providing a sounder financial foundation to support KKI's sustainable long-term growth.

Sumber Daya Manusia | Human Capital

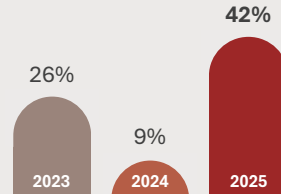
Jumlah Karyawan

Number of Employees



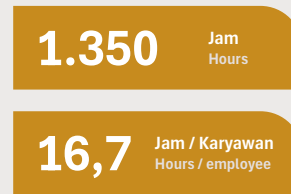
Turnover Karyawan

Employee Turnover



Total Jam Pelatihan

Training Hours



Total jam pelatihan (1 tahun)
Total training hours (1 year)

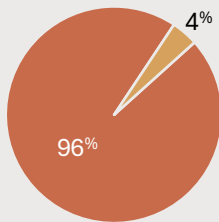
Rata-rata jam pelatihan per karyawan (1 tahun)
Average yearly training hours per employee

Komposisi Karyawan Berdasarkan: | Employee Composition based on:

Persentase berdasarkan total 83 karyawan | Percentages are based on a total of 83 employees.

Gender

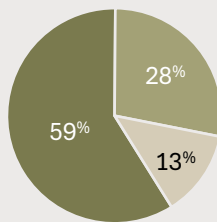
Gender



Wanita
Female
Pria
Male

Usia

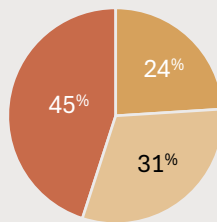
Age



Kurang dari 24 tahun
Less than 24 years old
24-30 tahun
24-30 years old
Lebih dari 30 tahun
More than 30 years old

Masa Kerja

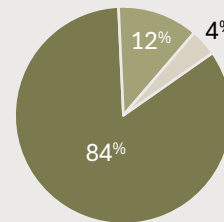
Service Period



Kurang dari 1 tahun
Less than 1 years
1-3 tahun
1-3 years
Lebih dari 3 tahun
More than 3 years

Level Jabatan

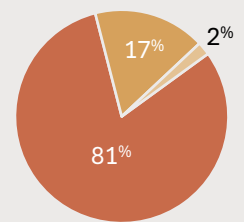
Position Level



Staff
Staff
Supervisor
Supervisor
Manajer ke atas
Manager and above

Pendidikan

Education



SMA / Sederajat
High School / Equivalent
D3 / S1
Diploma / Bachelor's Degree
S2
Master's Degree

Dalam rangka menguatkan fondasi organisasi di tengah pertumbuhan jumlah anggota, KKI terus meningkatkan kapasitas SDM agar kualitas layanan kepada anggota tetap terjaga. Sebagai institusi yang berinteraksi langsung dengan anggota, kompetensi karyawan menjadi faktor utama dalam memastikan pelayanan yang berkualitas dan berkesinambungan.

Sepanjang tahun 2025, anggota aktif meningkat 18,4% dari 16.172 orang menjadi 19.143 orang, jumlah karyawan meningkat 6,4% dari 78 orang menjadi 83 orang, dan jumlah petugas lapangan meningkat 12% dari 50 orang menjadi 56 orang. Pertumbuhan anggota yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan petugas lapangan meningkatkan rasio anggota per petugas dari 323 menjadi 342 anggota per petugas.

To strengthen its organizational foundation amid continued membership growth, KKI continued to enhance the capacity of its human resources to ensure the quality of services provided to members. As an institution that interacts directly with members, employee competence remains a key factor in delivering consistent and sustainable services.

Throughout 2025, active membership increased by 18.4%, from 16,172 to 19,143 members. During the same period, the number of employees grew by 6.4%, from 78 to 83, while the number of field officers increased by 12%, from 50 to 56. As membership growth outpaced the increase in field officers, the member-to-field officer ratio rose from 323 to 342 members per field officer.

Dengan pertumbuhan anggota yang hampir tiga kali lebih cepat dibandingkan pertumbuhan jumlah karyawan, peningkatan produktivitas menjadi fokus utama dibandingkan sekadar penambahan tenaga kerja.

Tahun 2025 juga menjadi periode dengan dinamika SDM yang cukup tinggi. Tingkat turnover karyawan mencapai 42%, meningkat dibandingkan 8,7% pada tahun 2024 dan menjadi yang tertinggi dalam lima tahun terakhir. Pergantian karyawan, termasuk beberapa posisi kepala cabang atau calon kepala cabang, menunjukkan perlunya memperkuat proses regenerasi kepemimpinan dan kesiapan organisasi dalam menghadapi pertumbuhan yang semakin kompleks. Sebagai respons, KKI memperkuat proses rekrutmen, orientasi karyawan baru, sistem pengelolaan kinerja, serta pengembangan kepemimpinan melalui program Management Trainee, pengembangan internal bagi karyawan berpotensi, dan rekrutmen kepala cabang dari eksternal.

With membership growing at nearly three times the rate of employee growth, improving productivity became a higher priority than simply increasing headcount.

The year 2025 was also marked by significant workforce dynamics. Employee turnover reached 45.1%, up from 8.7% in 2024 and the highest level recorded in the past five years. Staff movements, including several Branch Manager and Branch Manager candidate positions, highlighted the need to strengthen leadership succession and enhance organizational readiness to support increasingly complex operations as the organization continued to grow. In response, KKI strengthened its recruitment process, new employee orientation, performance management system, and leadership development through its Management Trainee program, internal talent development for high-potential employees, and external recruitment of Branch Managers to ensure leadership continuity across its branch network.





Pada akhir tahun 2025, komposisi karyawan magang naik dari 17% menjadi 29%, sementara proporsi karyawan dengan masa kerja kurang dari 1 tahun naik dari 32% menjadi 45%. Perubahan tersebut mencerminkan regenerasi SDM yang berlangsung sepanjang tahun sekaligus merupakan upaya KKI membangun pipeline calon karyawan sesuai kebutuhan organisasi. Dari sisi usia dan pendidikan, KKI masih didominasi oleh tenaga kerja muda, dengan hampir 60% karyawan berusia di bawah 24 tahun dan lebih dari 81% karyawan merupakan lulusan SMA/ sederajat. Di sisi lain, peningkatan komposisi karyawan berpendidikan S1/D3 dari 13% menjadi 17% memperkuat kapasitas organisasi pada fungsi supervisi, koordinasi, dan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan analitis.

Sebagai bagian dari pengembangan kompetensi, sepanjang tahun 2025 KKI melaksanakan 1.350 jam pelatihan dengan rata-rata 16,8 jam pelatihan per karyawan. Meskipun sedikit lebih rendah dibanding 1.474 jam pada tahun 2024, hal ini terutama disebabkan karena pada tahun 2024, KKI melaksanakan pelatihan berskala besar untuk mendukung implementasi sistem informasi baru. Pelatihan tetap difokuskan pada peningkatan kemampuan teknis, kualitas pelayanan kepada anggota, kepemimpinan, serta internalisasi budaya kerja KASIH (Kepedulian, Antusiasme, Sabar, Integritas, dan Harmonis).

Berbagai dinamika SDM sepanjang 2025 membawa pembelajaran bagi KKI, bahwa pertumbuhan yang berkesinambungan harus didukung oleh regenerasi kepemimpinan dan pengembangan SDM yang berkesinambungan. Hal tersebut menjadi landasan bagi KKI untuk terus meningkatkan kapasitas organisasi pada tahun-tahun mendatang.

By the end of 2025, the proportion of interns increased from 17% to 29%, while the proportion of employees with less than one year of service rose from 32% to 45%. These changes reflected the ongoing renewal of KKI's workforce throughout the year while supporting the organization's efforts to build a pipeline of future employees in line with its operational needs. In terms of age and educational background, KKI continued to be dominated by a young workforce, with nearly 60% of employees under the age of 24 and more than 81% holding senior high school or equivalent qualifications. At the same time, the proportion of employees holding Diploma or Bachelor's degrees increased from 13% to 17%, strengthening the organization's capacity in supervisory, coordination, and analytical roles.

As part of its commitment to competency development, KKI delivered a total of 1,431 training hours during 2025, averaging 17.7 training hours per employee. Although this was slightly lower than the 1,474 training hours recorded in 2024, the difference mainly reflected the completion of large-scale training programs conducted in 2024 to support the implementation of a new information system. Training remained focused on strengthening technical competencies, service quality, leadership capabilities, and reinforcing the KASIH values—Care, Enthusiasm, Patience, Integrity, and Harmony.

The HR's developments throughout 2025 provided valuable lessons for KKI that sustainable growth must be supported by continuous leadership succession and ongoing human capital development. These lessons have become the foundation for KKI to continue strengthening its organizational capacity in the years ahead.

Peristiwa Penting | Significant Events

Rapat Anggota Tahunan

Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun Buku 2024 diselenggarakan secara tertulis pada 4–17 Februari 2025. Tingkat partisipasi anggota menunjukkan peningkatan yang positif, dengan 15.495 anggota atau 88% dari total 17.469 anggota aktif turut memberikan suara, sehingga kuorum yang dipersyaratkan dapat terpenuhi.

Sebagian besar anggota menyetujui agenda yang diajukan, tercermin dari rata-rata tingkat persetujuan sebesar 99%. Melalui RAT ini, anggota mengesahkan Laporan Pertanggungjawaban Pengawas dan Pengurus Tahun 2024, hasil keuangan tahun 2024, penggunaan SHU 2024, serta Rencana dan Anggaran Tahun 2025. Dana anggota dari SHU 2024 dialokasikan sebesar Rp1,1 miliar dan dibagikan dalam tiga tahap, yaitu untuk anggota aktif, apresiasi bagi ketua dan bendahara kelompok, serta untuk anggota yang rajin menabung.

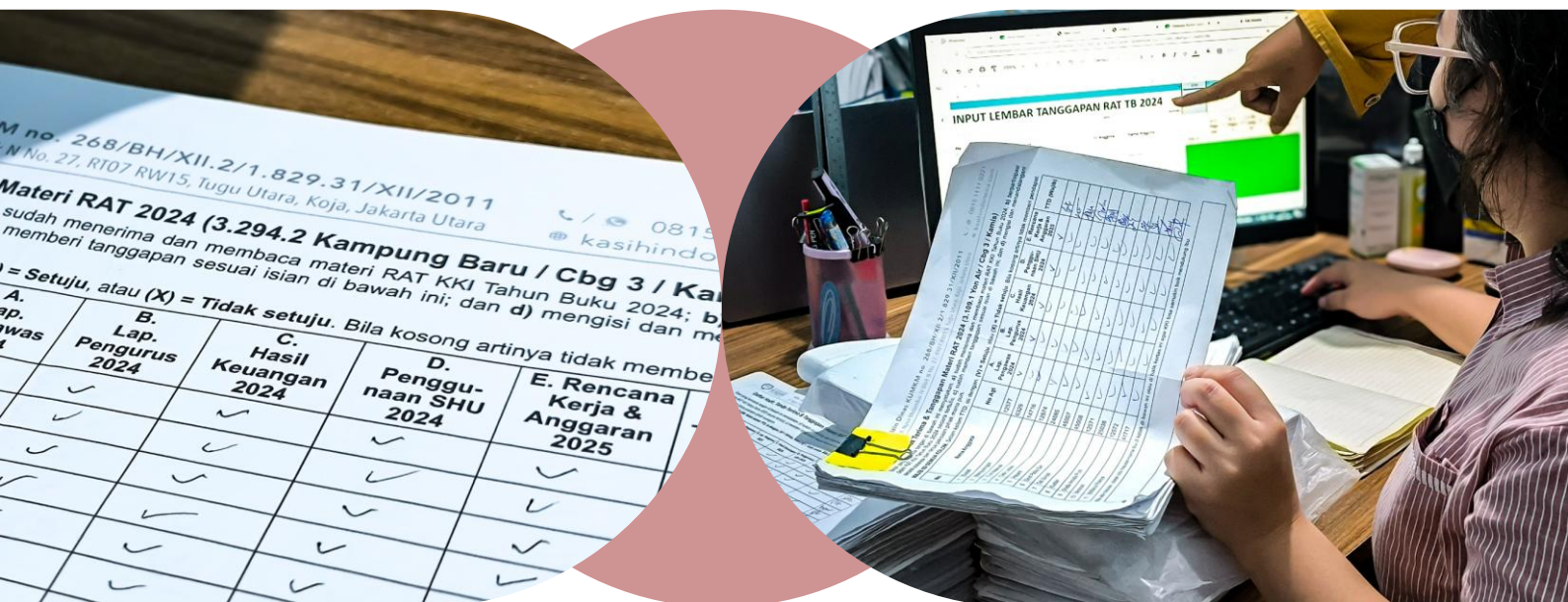
Sekitar 1.200 masukan juga disampaikan anggota, terutama terkait keberlanjutan program BERAS dan Pinjaman Bulan Puasa (PBP), peningkatan fleksibilitas layanan, serta harapan agar kegiatan Jalan-Jalan Anggota (JJA) dapat kembali diselenggarakan.

Annual Members' Meeting

The Annual Members' Meeting (RAT) for Fiscal Year 2024 was conducted in written form from February 4–17, 2025. Member participation showed a positive improvement, with 15,495 members, or 88% of the 17,469 registered active members, taking part in the voting process and successfully meeting the required quorum.

The proposed agenda received broad support, as reflected by the average approval rate of 99%. Through the meeting, members approved the 2024 Supervisory Board Report, Management Report, Financial Results, Utilization of 2024 Net Surplus (SHU), and the 2025 Work Plan and Budget. Member support funds amounting to IDR 1.1 billion were allocated from the 2024 SHU and distributed in three stages, for active members, appreciation for group leaders and treasurers, and rewards for members with strong saving habits.

Approximately 1,200 suggestions were also submitted, mainly regarding the continuation of the BERAS and Ramadan Loan programs, greater service flexibility, and the expectation that the Members' Outing Program (JJA) would be organized again.



Pinjaman Bulan Puasa (PBP)

Bulan Ramadan kembali menjadi momentum bagi banyak anggota KKI untuk meningkatkan pendapatan melalui berbagai usaha musiman, seperti berjualan makanan berbuka puasa, kue lebaran, maupun produk kebutuhan Hari Raya. Untuk mendukung kebutuhan tambahan modal tersebut, KKI kembali menyelenggarakan Program Pinjaman Bulan Puasa (PBP), yaitu fasilitas pinjaman berbunga rendah bagi anggota yang memenuhi kriteria tertentu.

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko, PBP diberikan kepada anggota yang telah memiliki riwayat keanggotaan dan catatan pembayaran yang baik. PBP tahun 2025 dicairkan pada 19–21 Februari 2025 kepada 2.097 anggota, dengan total pencairan mencapai Rp2,09 miliar atau Rp1 juta per penerima.

Pembayaran dilakukan dalam dua tahap pada April dan Mei 2025. Proses pengembalian berjalan sangat baik dengan tingkat pembayaran mencapai hampir 100%, kecuali beberapa anggota yang meninggal dunia sehingga kewajibannya dihapus sesuai ketentuan KKI.

Ramadan Loan

Ramadan once again became an important period for many KKI members to increase their income through seasonal businesses, such as selling iftar meals, festive cookies, and other Eid-related products. To support these additional capital needs, KKI continued its Ramadan Loan Program (PBP), a low-interest financing facility provided to eligible members.

As part of its risk management approach, the program was offered only to members with an established membership history and good repayment records. The 2025 PBP was disbursed on February 19–21, 2025 to 2,097 members, with total disbursements reaching IDR 2.09 billion, equivalent to IDR 1 million per recipient.

Repayments were made in two stages during April and May 2025. The repayment process performed very well, achieving an almost perfect repayment rate, except for several members who passed away and whose obligations were written off in accordance with KKI policy.



Pembagian SHU melalui Berbagi Rasa Syukur (BERAS)

Bagi banyak anggota, pembagian SHU juga menjadi momen yang menunjukkan bahwa pertumbuhan KKI dapat dirasakan secara langsung oleh anggota. Melalui kegiatan Berbagi Rasa Syukur (BERAS), sebagian SHU yang dihasilkan organisasi dikembalikan dalam bentuk dukungan bagi kebutuhan anggota.

Pada 26 Februari–7 Maret 2025, sebanyak 15.905 anggota aktif menerima paket sembako berupa 2,5 kg beras dan 1 liter minyak goreng. Banyak anggota menyampaikan bahwa bantuan tersebut sangat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari. Selain rasa syukur, anggota juga menyampaikan harapan agar KKI terus bertumbuh dan dapat menjangkau lebih banyak keluarga di masa mendatang.

Net Surplus Distribution through the BERAS Program

For many members, the distribution of net surplus is more than a financial benefit; it is also a tangible reminder that KKI's growth can be directly felt by its members. Through the Sharing Gratitude (BERAS) program, part of the organization's achievements is returned in the form of support for members' household needs.

From February 26 to March 7, 2025, a total of 15,905 active members received grocery packages consisting of 2.5 kg of rice and 1 liter of cooking oil. Many members shared that the assistance was highly beneficial, as rice and cooking oil are essential daily necessities. Members also expressed their hopes for KKI's continued growth and broader impact in the future.



"...Alhamdulillah senang dan bahagia banget... Enak kalo ikut KKI; tabungan ada, sembako ada. Bermanfaat banget bagi yang uang pas-pasan..."

"Alhamdulillah, I'm so happy and grateful. Being part of KKI is wonderful—I have savings, I receive basic food packages, and it has been helpful for those of us with limited incomes."

Ibu Juleha

Penerima BERAS Tahap 1 | Recipient of BERAS Phase 1



Program BERAS Tahap 2

Di balik kelancaran kegiatan kelompok, terdapat peran Ketua dan Bendahara yang secara sukarela mendampingi anggota, membantu menjaga kedisiplinan setoran, serta ikut mencari solusi ketika terdapat anggota yang mengalami kesulitan pembayaran. Kontribusi tersebut menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga keberlangsungan pelayanan KKI.

Sebagai bentuk penghargaan atas peran tersebut, KKI kembali menyelenggarakan BERAS Tahap 2 pada 19–22 Mei 2025. Program ini menjangkau 1.571 kelompok atau 3.142 penerima. Paket apresiasi diberikan dalam bentuk bahan pokok berupa gula, minyak goreng, mie instan, dan garam. Banyak penerima menyampaikan bahwa perhatian sederhana tersebut membuat mereka merasa dihargai dan semakin bersemangat untuk terus mendukung kelompoknya masing-masing.

The BERAS Program – Phase 2

Behind the smooth operation of each group are Leaders and Treasurers who voluntarily accompany members, encourage repayment discipline, and actively help seek solutions whenever fellow members experience payment difficulties. Their contribution has become one of the important factors in maintaining the continuity and sustainability of KKI's services.

As a form of appreciation for these contributions, KKI once again organized BERAS Phase 2 from May 19–22, 2025. The program reached 1,571 groups or 3,142 beneficiaries. Appreciation packages in the form of basic necessities, consisting of sugar, cooking oil, instant noodles, and salt, were distributed to recipients. Many participants shared that this simple gesture made them feel recognized and encouraged them to continue supporting their groups and serving fellow members with enthusiasm.



Program BERAS Tahap 3

Menabung memiliki peran penting bagi anggota, terutama sebagai pegangan ketika menghadapi kebutuhan mendadak atau keadaan darurat. Oleh karena itu, KKI terus mendorong terbentuknya budaya menabung melalui berbagai pendekatan, salah satunya melalui kegiatan BERAS Tahap 3 sebagai bentuk apresiasi bagi anggota yang aktif dan konsisten menabung.

Program ini dilaksanakan pada 30 Mei–11 Juni 2025 dan diberikan kepada 5.301 anggota. Apresiasi disalurkan dalam bentuk paket sembako dengan variasi isi berupa gula, minyak goreng, mie instan, garam, dan bumbu masak. Melalui kegiatan ini, KKI berharap semakin banyak anggota terdorong untuk membangun kebiasaan menabung sehingga memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi di masa depan.

The BERAS Program – Phase 3

Savings play an important role for members, particularly as a financial reserve when unexpected needs or emergency situations arise. For this reason, KKI continues to promote a stronger saving culture through various initiatives, including BERAS Phase 3, which serves as an appreciation program for members who actively and consistently maintain their savings habits.

The program was implemented from May 30 to June 11, 2025 and was distributed to 5,301 members. Recipients received grocery packages containing various combinations of sugar, cooking oil, instant noodles, salt, and cooking seasoning. Through this initiative, KKI hopes to encourage more members to develop regular saving habits and strengthen their financial preparedness in dealing with future economic challenges and unexpected circumstances.



Jalan-Jalan Anggota (JJA)

Di tengah rutinitas sehari-hari dan berbagai tanggung jawab yang dijalani anggota, kesempatan untuk beristirahat dan menikmati waktu bersama keluarga sering kali menjadi hal yang jarang diperoleh. Karena itu, KKI kembali menyelenggarakan Jalan-Jalan Anggota (JJA) sebagai sarana rekreasi sekaligus mempererat kebersamaan antaranggota.

Pada 31 Oktober 2025, sebanyak 969 peserta yang terdiri dari anggota, anak, dan keluarga karyawan mengikuti kegiatan JJA ke The Jungle Waterpark, Bogor. Sebagian besar biaya kegiatan ditanggung oleh KKI sebagai bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan anggota. Suasana semakin meriah dengan pembagian doorprize kepada 198 peserta, mulai dari kompor, kipas angin, rice cooker, hingga berbagai hadiah lainnya. Berbagai tanggapan positif disampaikan peserta, mulai dari kesempatan untuk berkumpul dengan sesama anggota hingga kebahagiaan memperoleh doorprize yang bermanfaat. Beberapa peserta juga menyampaikan harapan agar kegiatan serupa dapat kembali diadakan pada masa mendatang.

Members' Tour

Amid daily routines and the many responsibilities carried by members, opportunities to rest, enjoy recreation, and spend quality time with family are often very limited. Therefore, KKI once again organized the Members' Tour (JJA) as a recreational event that also serves to strengthen relationships and foster a sense of togetherness among members.

On October 31, 2025, a total of 969 participants, consisting of members, children, and employees' family members, joined the trip to The Jungle Waterpark in Bogor. Most of the program expenses were covered by KKI as part of its continued commitment to member welfare. The atmosphere became even more festive through a prize giveaway for 198 participants, featuring stoves, electric fans, rice cookers, and various other gifts. Participants shared many positive responses regarding the event, ranging from the opportunity to gather with fellow members to the excitement of receiving prizes that were useful for their households. Several participants also expressed their hope that similar activities would continue to be organized in the years ahead.



"...Acaranya bagus, bayar 100 ribu (rupiah) bisa doorprize, konsumsi banyak. Ga nyangka bisa menang doorprize kompor!"

"...The event was fantastic. For just IDR 100,000, there was plenty of food and exciting door prizes. I was so surprised to win a stove!"

Ibu Dian Krisnawati

Peserta JJA 2025 | Participant of Members' Tour 2025



Kisah Anggota | Member Stories



Menguatkan Fondasi dari Kebiasaan Sederhana

Strengthening Foundations through Simple Habits

Ibu Nining Yuningsih

Setiap malam pukul 10, Bu Nining menutup warungnya. Bukan karena pelanggan sudah habis, melainkan karena ia ingin anak-anaknya memiliki waktu yang cukup untuk beristirahat dan belajar sebelum bersekolah keesokan harinya. Di balik kebiasaan sederhana itu tersimpan prinsip yang selalu ia pegang: kehidupan yang lebih baik dibangun melalui hal-hal kecil yang dilakukan secara konsisten.

Langkah awal perubahan dimulai ketika Bu Nining bergabung dengan KKI pada tahun 2012. Saat itu, ia baru merintis sebuah warung kecil di teras rumah dengan pinjaman pertama sebesar Rp1 juta. Bagi Bu Nining, manfaat terbesar yang ia rasakan dari KKI bukanlah tambahan modal usaha, melainkan pelajaran cara mengelola keuangan. Melalui pelatihan yang diberikan KKI, ia belajar hidup lebih hemat, menyisihkan uang secara disiplin, serta mengatur pengeluaran dengan lebih bijaksana. Kebiasaan-kebiasaan sederhana tersebut terus ia terapkan, bahkan ketika usaha sedang sepi. Baginya, kedisiplinan dalam mengelola keuangan menjadi bekal untuk tetap bertahan dalam berbagai keadaan.

Every evening at 10 p.m., Bu Nining closes her small shop—not because there are no more customers, but because she wants her children to have enough time to rest and prepare for school the next day. Behind this simple routine lies a principle she has always embraced: a better life is built through small habits practiced consistently over time.

Her journey of change began when she joined KKI in 2012. At the time, she had just started a modest shop on the front porch of her home with her first loan of IDR 1 million. For Bu Nining, the greatest benefit of joining KKI was not the additional business capital, but the financial management skills she gained. Through KKI's training, she learned to live more frugally, save money consistently, and manage household expenses more wisely. These simple habits have remained part of her daily life, even during difficult periods when business is slow. For her, financial discipline has become the foundation that helps her persevere through every challenge.

Seiring waktu, warung Bu Nining pun terus berkembang. Dari awalnya menjual makanan ringan dan minuman, perlahan ditambah dengan berbagai kebutuhan sehari-hari, seperti mi instan, rokok, dan barang lainnya. Ia juga berhasil mewujudkan salah satu impiannya dengan membeli *showcase* pendingin minuman senilai Rp5,5 juta untuk menunjang usahanya. Perjalanan tersebut membuahkan hasil yang nyata. Rumah keluarganya yang dahulu kerap terdampak banjir telah direnovasi dengan lantai berkeramik, dinding diplester, dan posisi bangunan yang ditinggikan sehingga lebih aman ketika musim hujan tiba. Berbagai peralatan rumah tangga, seperti kulkas, televisi, dan sepeda motor, juga berhasil dimiliki untuk menunjang kebutuhan keluarga.

Perubahan cara mengelola keuangan tersebut tidak berhenti pada diri Bu Nining. Anak-anak dibiasakan menabung sejak kecil, belajar memahami kondisi keuangan keluarga, dan hidup dengan sederhana. Berkat kerja keras serta pengelolaan keuangan yang disiplin, keenam anaknya dapat menempuh pendidikan dengan baik. Perubahan yang dialami Bu Nining juga menumbuhkan keinginan untuk berbagi. Pada waktu-waktu tertentu, ia memasak makanan dan membagikannya secara gratis dalam rangka Jumat Berkah. Baginya, selama masih diberi rezeki, selalu ada kesempatan untuk berbagi kepada sesama.

Bagi Bu Nining, KKI bukan sekadar penyedia layanan keuangan, melainkan mitra yang membantunya membangun fondasi kehidupan—mulai dari usaha, keluarga, hingga nilai-nilai yang terus diwariskan kepada anak-anaknya. Fondasi itulah yang membuatnya terus melangkah dengan keyakinan bahwa perubahan besar selalu berawal dari kebiasaan-kebiasaan sederhana yang dijaga dengan konsisten.

Over the years, her small shop gradually expanded. What began with snacks and beverages eventually grew to include instant noodles, cigarettes, and other daily necessities. As her business continued to grow, she fulfilled one of her long-held goals by purchasing a IDR 5.5 million beverage display refrigerator, allowing her to offer a wider selection of products and better serve her customers. The results of years of perseverance gradually became visible. The family's once flood-prone home has been renovated with tiled floors, plastered walls, and a raised foundation, making it safer during the rainy season. They have also been able to acquire essential household items, including a refrigerator, a television, and a motorcycle, improving their family's quality of life.

The financial habits Bu Nining learned soon became part of her family's daily life. She taught her children to save from an early age, understand the family's financial situation, and live modestly without demanding more than the family could afford. Through hard work and disciplined financial management, all six of her children have been able to continue their education. Her journey has also inspired her to give back through the Friday Blessing program, where she prepares and shares free meals with people in her community whenever she has the opportunity.

To Bu Nining, KKI is far more than a financial service provider. It has been a trusted partner in building a stronger foundation for her business, her family, and the values she continues to pass on to her children. The lessons she learned have shaped not only the way she manages her finances, but also the way she raises her family and serves her community. For her, lasting change always begins with simple habits practiced consistently.





Memelihara Kestinambungan dengan Menumbuhkan Usaha

Maintaining Continuity through Business Growth

Ibu Lisa Yunisarah

Bu Lisa memegang satu keyakinan: selama masih ada peluang untuk menambah penghasilan keluarga, ia tidak ragu mencoba hal-hal baru. Baginya, usaha harus terus mengikuti perubahan kebutuhan, karena dengan cara itulah roda kehidupan dapat terus berputar.

Saat bergabung dengan KKI pada tahun 2012, Bu Lisa meminjam Rp1,5 juta untuk menambahkan modal usaha nasi uduk di depan rumah mertuanya. Namun perjalanan membangun usaha tidak selalu berjalan mulus. Tahun 2014 menjadi salah satu masa tersulit dalam hidupnya. Saat melahirkan anak kedua, Bu Lisa tidak memiliki biaya persalinan hingga akhirnya keluarganya membantu memenuhi kebutuhan tersebut. Di tengah kesulitan tersebut, ia tetap berusaha memenuhi kewajiban sebagai anggota KKI. Didukung sang suami, ia menjaga tanggung jawab sehingga ia tidak pernah memiliki catatan tunggakan dalam kelompok.

Pengalaman itu membentuk kebiasaan baru dalam mengelola keuangan. Hingga kini, setiap kali menutup warung, Bu Lisa langsung menyisihkan Rp100.000 ke dalam kotak khusus sebelum menggunakan uang hasil usahanya untuk keperluan lain. Ia juga memisahkan uang sesuai peruntukannya sehingga modal usaha, kebutuhan rumah tangga, dan tabungan tidak tercampur. Kebiasaan sederhana tersebut membantunya menjaga disiplin sekaligus memastikan usahanya terus memiliki modal untuk berkembang.

Bu Lisa lives by one belief: as long as there is an opportunity to earn more for her family, she is always willing to try something new. To her, a business must continue to adapt to changing needs, because that is how it keeps supporting everyday life.

When she joined KKI in 2012, Bu Lisa received her first loan of IDR 1.5 million to expand her nasi uduk business in front of her mother-in-law's house. Her entrepreneurial journey, however, was not always smooth. In 2014, while giving birth to her second child, she was unable to afford the delivery costs and had to rely on her family's support. Even during one of the most difficult periods of her life, she remained committed to fulfilling her responsibilities as a KKI member. With her husband's encouragement and support, she stayed true to her commitments and has never had a record of missed repayments within her group.

That experience reshaped the way Bu Lisa manages her finances. To this day, every evening after closing her shop, she immediately sets aside IDR 100,000 in a dedicated cash box before using the day's earnings for anything else. She also separates her money according to its purpose, ensuring that business capital, household expenses, and savings are never mixed. This simple financial habit helps her stay disciplined while making sure her business always has the capital it needs to continue growing and creating new opportunities for her family.

Seiring waktu, Bu Lisa terus menyesuaikan usahanya dengan kebutuhan pelanggan. Setelah memulai usaha nasi uduk, ia mulai mencoba menjual lauk-pauk, memasarkan dagangan secara daring melalui media sosial, menjual sembako dan berbagai kebutuhan sehari-hari, menyediakan voucher internet harian, hingga melayani kredit berbagai barang, seperti tas, *magic com*, peralatan rumah tangga, dan emas. Baginya, setiap peluang layak untuk dicoba selama dikelola dengan sungguh-sungguh.

Kerja keras itu sempat membawanya memiliki sebuah mobil yang digunakan untuk membeli stok barang dalam jumlah besar. Ketika mobil tidak digunakan, kendaraan tersebut disewakan agar tetap menghasilkan tambahan pendapatan. Namun musibah terjadi ketika penyewa membawa kabur mobil itu. Setelah ditemukan dalam kondisi rusak parah, mobil akhirnya dijual. Meski kehilangan aset yang telah diperjuangkannya, Bu Lisa memilih menerima kenyataan tersebut dan kembali memusatkan tenaga untuk mengembangkan usahanya.

Kini, impian Bu Lisa berikutnya adalah memiliki rumah sendiri. Bagi Bu Lisa, memelihara kesinambungan bukan berarti tidak pernah mengalami kesulitan. Kesinambungan adalah kemampuan untuk terus beradaptasi, mengelola keuangan dengan disiplin, serta melihat peluang di setiap perubahan. Dengan semangat itu, ia terus membangun usaha yang menjadi penopang kehidupan keluarganya sekaligus langkah menuju impian-impian berikutnya.

Over the years, Bu Lisa has continuously adapted her business to meet her customers' changing needs. After starting with nasi uduk, she expanded into side dishes, promoted her products through social media, sold groceries and other daily essentials, provided internet vouchers, and even offered installment plans for bags, rice cookers, household appliances, and gold. To her, every opportunity is worth pursuing as long as it is managed with dedication and discipline.

Her hard work eventually enabled her to buy a car, which she used to purchase inventory in larger quantities and support the growing needs of her business. Whenever it was not needed, she rented it out to generate additional income. Unfortunately, the car was taken by a renter and was only recovered after being severely damaged, leaving her with no choice but to sell it. Rather than dwelling on the loss of an asset she had worked so hard to acquire, Bu Lisa accepted the setback and turned her full attention to rebuilding and expanding her business once again.

Today, Bu Lisa's next dream is to own a home of her own. To her, continuity does not mean a life without setbacks. It means having the resilience to adapt, the discipline to manage finances wisely, and the courage to recognize opportunities in every change. Guided by those values, she continues to strengthen the business that supports her family while taking steady steps toward achieving the dreams that still lie ahead.





Laporan Keuangan Auditan

Audited Financial Statements

KOPERASI SIMPAN PINJAM KASIH INDONESIA

Laporan Keuangan

Beserta Laporan Auditor Independen /

Financial Statement

With Independent Auditor's Report

Pada Tanggal dan Untuk Tahun Yang Berakhir/

On the Date and For the Year Ended

Pada Tanggal 31 Desember 2025/

As of December 31, 2025



Nomor Badan Hukum: 268/BH/XII.2/I.829.31/XII/2011 | Nomor Induk Koperasi: 3175060010069
Jl. Nyiur Melambai IV Blok N No. 27, RT07 RW15, Tugu Utara, Koja, Jakarta Utara

☎ / 📞 0815 1111 0221
🌐 kasihindonesia.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31st, 2025**

KOPERASI SIMPAN PINJAM KASIH INDONESIA

KOPERASI SIMPAN PINJAM KASIH INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned :*

Nama / <i>Name</i>	: Lucyana Handayani Siregar
Alamat Kantor / <i>Office address</i>	: Jl. Nyiur Melambai IV Blok N No. 27, RT 07 RW 15 Tugu Ut: Koja, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia
Nomor Telepon / <i>Telephone Number</i>	: 0815-1111-0221
Jabatan / <i>Position</i>	: Ketua Pengurus

Menyatakan Bahwa :

State that :

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Kasih Indonesia. | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of Koperasi Simpan Pinjam Kasih Indonesia.</i> |
| 2. Laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Kasih Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The Company's financial statements of Koperasi Simpan Pinjam Kasih Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesia of Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Kasih Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. a. <i>All information in the financial statements of Koperasi Simpan Pinjam Kasih Indonesia are complete and correct.</i> |
| b. Laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Kasih Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The financial statements of Koperasi Simpan Pinjam Kasih Indonesia do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Koperasi Simpan Pinjam Kasih Indonesia. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of Koperasi Simpan Pinjam Kasih Indonesia.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Pengurus / *For and on behalf of the Cooperative Board*

Jakarta, 27 Juli 2026 / *July 27, 2026*

Lucyana Handayani Siregar

Ketua Pengurus / *Chairman of the Board*



KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO
Head Office
 Firm License No.588/KM.1/2008
 The Royal Palace
 Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178A - C29
 Jakarta, 12810 - Indonesia
 T: 62-21 8313861 F: 62-21 8313871
 E. central.mail@nexia.id
 www.nexia.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Ref.: 00244/2.0752/AU.1/11/1014-1/1/VII/2026

Dewan Pengawas dan Dewan Pengurus

Board of Supervisors and Board of Managements

Koperasi Simpan Pinjam Kasih Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Kasih Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia dan kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of Koperasi Simpan Pinjam Kasih Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. for more information visit www.nexia.com

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |



Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 11 Juni 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO

Other Matter

The financial statements of the Company for the year then ended December 31, 2024 were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on June 11, 2025.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Aris Suryanta, Ak., CA, CPA

NRAP: AP.1014

Jakarta, 27 Juli 2026/Jakarta, July 27, 2026

Ref.: 00244/2.0752/AU.1/11/1014-1/1/VII/2026



KOPERASI SIMPAN PINJAM KASIH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOPERASI SIMPAN PINJAM KASIH INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan / Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	6.304.164.099	2d, 4	4.709.062.490	Cash and cash equivalent
Pinjaman kepada anggota	37.663.835.021	2f, 5	31.104.704.601	Loan receivables to members
Biaya dibayar dimuka	16.854.291	2g, 6	39.365.575	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	103.469.618	8	133.864.295	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	44.088.323.029		35.986.996.961	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset tetap - bersih	140.904.779	2h, 10	195.053.495	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - bersih	72.885.710	9	125.676.664	Intangible assets - net
Aset hak guna - bersih	437.494.018	2j, 7a	296.314.446	Right of use assets - net
Aset pajak tangguhan	221.330.036	2l, 17c	224.610.154	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	286.852.380	8	373.333.333	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.159.466.923		1.214.988.092	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	45.247.789.952		37.201.985.053	TOTAL ASSETS

Jakarta, 27 Juli 2026 / July 27, 2026



Lucyana Handayani Siregar

Ketua Pengurus / Chairman of the Board

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1

Accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

KOPERASI SIMPAN PINJAM KASIH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOPERASI SIMPAN PINJAM KASIH INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan / Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Tabungan anggota	14.790.903.520	11	11.514.559.450	Members' savings
Pinjaman jangka pendek	1.750.000.000	12	2.500.000.000	Short-term loans
Simpanan berjangka anggota	2.700.000.000	13	4.700.000.000	Members' term savings
Biaya yang masih harus dibayar	642.194.035	14	704.380.738	Accrued expenses
Utang santunan	12.000.000	15	24.000.000	Compensation payables
Utang lancar lainnya	322.794.179	16	232.426.681	Other current liabilities
Utang pajak	1.092.526.773	2l, 3, 17a	548.432.092	Tax payables
Liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term lease liabilities:
Liabilitas sewa	14.004.937	2j, 7b	129.098.739	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	21.324.423.444		20.352.897.700	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				SHORT-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	325.130.195	2m, 18	295.448.363	Employee benefit liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term lease liabilities net of current maturities:
Liabilitas sewa	189.210.956	2j, 7b	222.115.262	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	514.341.151		517.563.625	Total Long -Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	21.838.764.595		20.870.461.325	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Koperasi:				Cooperative Capital:
Modal donasi	2.966.337.950		2.910.837.950	Donated capital
Simpanan pokok	338.780.000		267.910.000	Principal contributions
Simpanan wajib	833.660.000		626.450.000	Compulsory contributions
Dana sosial	1.375.000		1.375.000	Social funds
Sisa hasil usaha	19.268.872.407		12.524.950.778	Retained surplus
Total Ekuitas	23.409.025.357		16.331.523.728	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	45.247.789.952		37.201.985.053	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Jakarta, 27 Juli 2026 / July 27, 2026

Lucyana Handayani Siregar

Ketua Pengurus / Chairman of the Board

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

2

KOPERASI SIMPAN PINJAM KASIH INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOPERASI SIMPAN PINJAM KASIH INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan / Notes	2024	
Pendapatan	21.672.662.333	2k, 19	15.711.149.427	Revenue
Pendapatan keuangan	86.433.911		55.686.036	Finance income
Pendapatan lain-lain	13.016.842		10.909.275	Others income
Beban operasi	(11.259.650.713)	2k, 20	(9.249.567.907)	Operating expenses
Beban keuangan	(821.912.704)		(689.680.543)	Finance cost
Beban pajak lainnya	(32.838.804)		(60.045.213)	Other tax expenses
Beban lain-lain	(7.780.333)		(17.815.509)	Other expenses
LABA SEBELUM				PROFIT BEFORE
PAJAK PENGHASILAN	9.649.930.532		5.760.635.566	INCOME TAX
Beban pajak kini	(1.873.073.510)	2l, 17b	(1.088.221.018)	Current tax expenses
Beban pajak tangguhan	(15.070.433)	2l, 17c	34.870.495	Deferred tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	7.761.786.589		4.707.285.043	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF				OTHER COMPREHENSIVE
LAIN				INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(53.592.342)	2m, 18	(23.842.382)	Remeasurement of defined employee benefit
Pajak penghasilan terkait	11.790.315		5.245.324	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(41.802.027)		(18.597.058)	Other comprehensive income for the year
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7.719.984.562		4.688.687.983	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Jakarta, 27 Juli 2026 / July 27, 2026



Lucyana Handayani Siregar
Ketua Pengurus / Chairman of the Board

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

KOPERASI SIMPAN PINJAM KASIH INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOPERASI SIMPAN PINJAM KASIH INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Modal Donasi / Donated Capital</i>	<i>Simpanan Pokok / Principal Contributions</i>	<i>Simpanan Wajib / Compulsory Contributions</i>	<i>Dana Sosial / Social Funds</i>	<i>SHU Kumulatif / Cumulative SHU</i>	<i>Ekuitas/ Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2024	2.791.987.950	197.580.000	450.430.000	-	8.428.200.786	11.868.198.736	Balance as of January 1, 2024
Penambahan modal dan simpanan	118.850.000	70.330.000	176.020.000	-	-	365.200.000	Additional capital and contributions
Dana sosial	-	-	-	1.375.000	-	1.375.000	Social funds
Pembayaran SHU kumulatif	-	-	-	-	(591.937.993)	(591.937.993)	Payment of cumulative SHU
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	4.707.285.043	4.707.285.043	Income for the year
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(18.597.058)	(18.597.058)	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024	2.910.837.950	267.910.000	626.450.000	1.375.000	12.524.950.778	16.331.523.727	Balance as of December 31, 2024
Penambahan modal dan simpanan	55.500.000	70.870.000	207.210.000	-	-	333.580.000	Additional capital and contributions
Pembayaran SHU kumulatif	-	-	-	-	(976.062.933)	(976.062.933)	Payment of cumulative SHU
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	7.761.786.589	7.761.786.589	Income for the year
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(41.802.027)	(41.802.027)	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2025	2.966.337.950	338.780.000	833.660.000	1.375.000	19.268.872.407	23.409.025.357	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

4

Accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

KOPERASI SIMPAN PINJAM KASIH INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOPERASI SIMPAN PINJAM KASIH INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the Year Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak penghasilan	9.649.930.532	5.760.635.566	Profit before income tax
Penyesuaian atas:			Adjustments for:
Penyusutan aset tetap	60.405.579	61.963.919	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud	68.372.381	62.302.165	Amortization of intangible assets
Amortisasi aset hak guna	161.528.607	134.193.269	Amortization of right of use assets
Beban imbalan kerja	54.689.490	99.871.123	Employee benefit expenses
Penyisihan penurunan nilai pinjaman	163.481.080	221.434.017	Allowance for impairment of loan receivables
Pendapatan bunga sewa	(57.846.514)	-	Income of right of use assets
Laba penjualan aset tetap	(135.900)	-	Gain on the sale of fixed assets
Perubahan aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Pinjaman kepada anggota	(6.722.611.500)	(9.282.546.000)	Loan receivables to members
Biaya dibayar dimuka	22.511.284	(22.687.268)	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	30.394.677	55.154.526	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	86.480.953	(41.500.000)	Other non-current assets
Tabungan anggota	3.276.344.070	4.005.736.300	Members' savings
Utang pajak	86.352.699	28.062.433	Tax payables
Beban masih harus dibayar	(62.186.704)	182.977.237	Accrued expenses
Utang santunan	(12.000.000)	(3.000.000)	Compensation payables
Utang lancar lainnya	90.367.498	138.298.321	Other current liabilities
Pembayaran imbalan kerja	(78.600.000)	(18.500.000)	Employee benefit payments
Pendapatan masih harus diterima	-	1.352.571	Accrued income
Penerimaan tagihan pajak	-	156.063.385	Income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(1.415.331.527)	(679.346.804)	Income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	5.402.146.704	860.464.761	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(6.256.863)	(5.488.760)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	135.900	-	Disposal of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(15.581.427)	(92.578.829)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(21.702.390)	(98.067.589)	Net Cash (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman individu	2.300.000.000	1.700.000.000	Proceeds from individual loans
Pembayaran pinjaman individu	(3.050.000.000)	(4.100.000.000)	Payments of individual loans
Pembayaran simpanan berjangka	(3.100.000.000)	-	Payments of members' term savings
Pembayaran pinjaman institusi non bank	-	(100.000.000)	Payment of institution non bank loans
Penerimaan simpanan berjangka	1.100.000.000	4.700.000.000	Proceeds from members' term savings
Pembayaran liabilitas sewa	(392.859.773)	(56.666.668)	Payments of lease liabilities
Pembayaran sisa hasil usaha	(976.062.933)	(591.937.993)	Payments of cumulative SHU
Modal donasi	55.500.000	118.850.000	Donated capital
Simpanan wajib	207.210.000	176.020.000	Compulsory contribution
Simpanan pokok	70.870.000	70.330.000	Principal contribution
Dana sosial	-	1.375.000	Social funds
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(3.785.342.706)	1.917.970.339	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1.595.101.609	2.680.367.512	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.709.062.490	2.028.694.978	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6.304.164.099	4.709.062.490	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial datatements



KOPERASI SIMPAN PINJAM
KASIH
INDONESIA

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Nyiur Melambai IV Blok N,
No. 27 RT 7 RW 15, Tugu Utara,
Koja, Jakarta 14260

@kasihindonesia
+62 815 1111 0221

koperasi.kasih.indonesia@gmail.com
kasihindonesia.com